

## DAFTAR PUSTAKA

- Angora, E. K., Boissier, J., Menan, H., Rey, O., Tuo, K., Touré, A. O., Coulibaly, J. T., Méité, A., Raso, G., N’Goran, E. K., Utzinger, J., & Balmer, O. (2019). Prevalence and risk factors for schistosomiasis among schoolchildren in two settings of Côte d’Ivoire. *Tropical Medicine and Infectious Disease*, 4(3). <https://doi.org/10.3390/tropicalmed4030110>
- Anyan, W. K., Abonie, S. D., Aboagye-Antwi, F., Tettey, M. D., Nartey, L. K., Hanington, P. C., Anang, A. K., & Muench, S. B. (2019). Concurrent *Schistosoma mansoni* and *Schistosoma haematobium* infections in a peri-urban community along the Weija dam in Ghana: A wake up call for effective National Control Programme. *Acta Tropica*, 199(May), 105116. <https://doi.org/10.1016/j.actatropica.2019.105116>
- Bajracharya, D., Pandit, S., & Bhandari, D. (2020). First case report of *Schistosoma japonicum* in Nepal. *Access Microbiology*, 2(6), 1–5. <https://doi.org/10.1099/acmi.0.000117>
- Barodji, 1983.pdf.* (n.d.).
- Becker, J. M., Ganatra, A. A., Kandie, F., Mühlbauer, L., Ahlheim, J., Brack, W., Torto, B., Agola, E. L., McOdimba, F., Hollert, H., Fillinger, U., & Liess, M. (2020). Pesticide pollution in freshwater paves the way for schistosomiasis transmission. *Scientific Reports*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.1038/s41598-020-60654-7>
- Berhaeru, D. (2012). Khasiat dan efek samping praziquantel dalam pengobatan schistosomiasis. *APJTB Bio Med*, 2(3):235-239. [https://doi.org/10.1016/S2221-1691\(12\)60049-5](https://doi.org/10.1016/S2221-1691(12)60049-5)
- Budiono, N. G., Murtini, S., Satrija, F., Ridwan, Y., & Handharyani, E. (2020). Humoral responses to *Schistosoma japonicum* soluble egg antigens in domestic animals in Lindu Subdistrict, Central Sulawesi Province, Indonesia. *International Journal of One Health*, 6(2), 99–108. <https://doi.org/10.14202/IJOH.2020.99-108>
- Casacuberta-Partal, M., Hoekstra, P. T., Kornelis, D., van Lieshout, L., & van Dam, G. J. (2019). An innovative and user-friendly scoring system for standardised quantitative interpretation of the urine-based point-of-care strip test (POC-CCA) for the diagnosis of intestinal schistosomiasis: a proof-of-concept study. *Acta Tropica*, 199(June), 105150. <https://doi.org/10.1016/j.actatropica.2019.105150>
- Catherine A.Gordon, D. (2019). Asian Schistosomiasis: Current Status and Prospects For Control Leading to Elimination. *MDPI: Tropical Medicine and Infectious Disease*. <https://doi.org/10.3390/tropicalmed4010040>
- De Marco Verissimo, C., Potriquet, J., You, H., McManus, D. P., Mulvenna, J., & Jones, M. K. (2019). Qualitative and quantitative proteomic analyses of *Schistosoma japonicum* eggs and egg-derived secretory-excretory proteins. *Parasites and Vectors*, 12(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s13071-019-3403-1>

- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, 1–377.
- Guo, S. Y. (2021). From the One Health Perspective: Schistosomiasis Japonica and Flooding. *MDPI: Pathogens*.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/pathogens10121538>
- Husin, N., Pasaribu, A. P., Ali, M., Suteno, E., Suteno, E., Wijaya, W., & Pasaribu, S. (2022). Comparison of Albendazole and Mebendazole on Soil-Transmitted Helminth Infections among School-Aged Children. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(B), 1264–1270.  
<https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8588>
- Jing xu, S. Z. L. (2020). Surveillance-based evidence: elimination of schistosomiasis as a public health problem in the peoples Republic of china. *Infectious Diseases of Poverty*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s40249-020-00676-5>
- Kittur, N., King, C. H., Campbell, C. H., Kinung'hi, S., Mwinzi, P. N. M., Karanja, D. M. S., N'Goran, E. K., Phillips, A. E., Gazzinelli-Guimaraes, P. H., Olsen, A., Magnussen, P., Secor, W. E., Montgomery, S. P., Utzinger, J., Walker, J. W., Binder, S., & Colley, D. G. (2019). Persistent hotspots in schistosomiasis consortium for operational research and evaluation studies for gaining and sustaining control of schistosomiasis after four years of mass drug administration of praziquantel. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 101(3), 617–627. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.19-0193>
- Kokaliaris c, Garba A, dkk. (2022). effect of preventive chemotherapy with praziquantel on schistosomiasis among school-aged children in sub-saharan africa. *Lancet Infect Dis*, 1, (1):136-149. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(21\)00099-6](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(21)00099-6).
- McManus, D. P., Dunne, D. W., Sacko, M., Utzinger, J., Vennervald, B. J., & Zhou, X. N. (2018). Schistosomiasis. *Nature Reviews Disease Primers*, 4(1), 1–19. <https://doi.org/10.1038/s41572-018-0013-8>
- Muslimin, D. (2018). Faktor Risiko Host terhadap Kejadian Schistosomiasis Japonicum. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(3), 93–100. <https://doi.org/10.31943/afiasi.v3i3.28>
- Ningsi, Anastasia, H., Nurjana, M. A., Isnawati, R., Octaviani, Gunawan, & Ahmad Erlan, dan. (2022). Pengetahuan dan perspektif masyarakat lokal terhadap schistosomiasis di Indonesia Knowledge and Perspectives of Local People on Schistosomiasis in Indonesia. *Jurnal Vektor Penyakit*, 16(2), 153–162. <https://doi.org/10.22435/vektor.v16i1.5832>
- Notoatmodjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. In R. Cipta (Ed.), *Metodologi Penelitian*.
- Pemberantasan-Schistosomiasis-Di-Indones-D977C64C*. (n.d.).
- Riyanto, A. (2017). *Penerapan Analisis Multivariat dalam Penelitian Kesehatan*. Nuha Medika.

- Rosmini, R., Garjito, T. A., Erlan, A., & Gunawan, G. (2014). Infection Rate of The Intermediate Host and The Prevalence of *Schistosoma Japonicum* reservoirs in Bada Highland Sulawesi Tengah. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 13(1), 43–49.
- Sengupta, M. E., Hellström, M., Kariuki, H. C., Olsen, A., Thomsen, P. F., Mejer, H., Willerslev, E., Mwanje, M. T., Madsen, H., Kristensen, T. K., Stensgaard, A. S., & Vennervald, B. J. (2019). Environmental DNA for improved detection and environmental surveillance of schistosomiasis. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 116(18), 8931–8940. <https://doi.org/10.1073/pnas.1815046116>
- Soedarto. (2012). Penyakit Zoonosis Manusia di tularkan oleh hewan. In *Penyakit Zoonosis*. Cv.Sagung Seto.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. In *Promosi Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Stang. (2018). *Cara praktis penentuan Uji Statistik dalam penelitian kesehatan dan kedokteran* (Edisi 2). Mitra Wacana Media.
- Sudomo, M. (2008). *Penyakit Parasitik yang kurang diperhatikan, orasi Pengukuhan Profesor Riset Bidang Entomologi dan Moluska*. Badan Litbang Kesehatan.
- Sugiarto, Soeyoko, & Sumarni, S. (2011). The New Endemic Area of *Schistosoma japonicum* in Bada Highland Western Lore Subdistrict, District of Poso, Central Sulawesi Province. *Tropical Medicine Journal*, 1(1), 1–12.
- Suhartono, E., Iskandar, & Hartono, E. (2020). Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia Schistosomiasis. *Indonesian Journal of Medicine and Health*, 7(3), 109–114. <https://journal.uui.ac.id/JKKI>
- Sumolang, P. P. F., Octaviani, O., Nurjana, M. A., & ... (2020). Infeksi *Schistosoma japonicum* dan Soil Transmitted Helminths (STH) Pada Anak Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Biologi FMIPA UNM, October 2014*, 122–129. <https://ojs.unm.ac.id/semnasbio/article/view/15310>
- Susanti, N. (2022). Buku Ajar Epidemiologi Penyakit Menular. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Syam, D. M., Hasanuddin, H., & Arianti, R. (2017). Hubungan Penggunaan Sarana Air Bersih dan Jamban Keluarga dengan Kejadian Schistosomiasis di Kecamatan Lindu. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 3(3), 185–190.
- Syukur, D., & Christine, C. (2022). Faktor Lingkungan Fisik yang Berhubungan dengan Karakteristik *Onchomelania hupensis linduensis* Vektor Schistosomiasis di Kecamatan Lindu. *Banua: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2(1), 23–30. <https://doi.org/10.33860/bjkl.v2i1.498>
- T.Halstead, N. (n.d.). *Agrochemicals increase risk of human schistosomiasis by supporting higher densities of intermediate hosts*. <https://doi.org/10.1038/s41467-018-03189-w>

Tayo alex Adekia, D. (2020). The effect of climate change and the snail-schistosome cycle in transmission and Bio-control of schistosomiasis in Sub-Saharan Africa. *International Journal of Enviromental Research and Public Health*.MDPI. <https://doi.org/10.3390/ijerph17010181>

U.Achmadi. (2012). *Manajemen Penyakit berbasis Wilayah*. Rajawali Pers.

Yuyun Wahyuni. (2009). metodologi Penelitian Bisnis Bidang kesehatan. In *Tim Kreatif penerbit fitramaya* (pertama). Fitramaya.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 INFORMED CONSENT

Pernyataan Persetujuan Menjadi Responden

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

Alamat : .....

Saya yang tersebut di atas menyatakan **setuju** dan **bersedia** untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul **“FAKTOR RISIKO KEJADIAN SCHISTOSOMIASIS PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN LINDU KABUPATEN SIGI PROVINSI SULAWESI TENGAH TAHUN 2023 ”** yang diselenggarakan oleh Linda Imelda Samel dari Fakultas Kesehatan Masyarakat, program pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar. Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami dan menerima bahwa :

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas pribadi saya akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan, maka segala hal terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak menerima paksaan dari pihakmanapun sehingga saya bersedia mengikuti penelitian ini.

Lindu, , ... ..... 2024

Mengetahui

Partisipan

Peneliti

**Linda Imelda Samel**

## Lampiran 2 KOESIONER PENELITIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN  
 FAKULTAS KESEHATAN MASYARAT  
 Field Epidemiology Training Program  
 (FETP) Indonesia



**KUESIONER PENELITIAN**  
**FAKTOR RISIKO KEJADIAN SCHISTOSOMIASIS PADA MASYARAKAT DI**  
**KECAMATAN LINDU KABUPATEN SIGI PROPINSI SULAWESI TENGAH TAHUN**  
**2023**

Kasus	Kontrol

A. IDENTITAS RESPONDEN		
1.	Tanggal Wawancara	:
2.	No. Responden	:
3.	Nama Responden	:
4.	Alamat Responden	:
5.	Umur	:
6.	Jenis Kelamin	:
7.	Pendidikan Terakhir	1. Tidak Pernah Sekolah 2. Tidak Tamat SD 3. Tamat SD/Sederajat 4. Tamat SMP/Sederajat 5. Tamat SLTA/Sederajat 6. Tamat Akademi/PT
8.	Pekerjaan	1. Petani 2. PNS/TNI/POLRI 3. Wiraswasta 4. Pegawai Swasta 5. Ibu Rumah Tangga 6. Lain – Lain .....
9.	Riwayat penyakit	

<b>B. PENGETAHUAN</b>			
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1.	Apakah bapak ibu pernah mendengar penyakit schistosomiasis ?		
2.	Apakah penyakit schistosomiasis hanya ditemukan di kabupaten sigi kecamatan Lindu dan kabupaten poso Bada dan Napu ?		
3.	Apakah bapak ibu mengetahui penyebab Penyakit schistosomiasis ?		
4.	Apakah bapak ibu mengetahui jenis cacing penyebab penyakit schistosomiasis?		
5.	Apakah penyakit schistosomiasis dapat menyerang manusia dan hewan ?		
6.	Apakah bapak ibu mengetahui gejala penyakit schistosomiasis?		
7.	Apakah hewan seperti sapi, kuda, babi, anjing, kambing, kerbau, dan tikus bisa terinfeksi penyakit schistosomiasis?		
8.	Apakah bapak ibu mengetahui cara pencegahan penyakit schistosomiasis ?		
9.	Apakah menurut bapak ibu penyakit schistosomiasis dapat di obati ?		
10.	Apakah menurut bapak ibu penyakit schistosomiasis sangat berbahaya?		
11.	Apakah menurut anda penyakit schistosomiasis bisa diberantas?		
12.	Apakah menurut anda penanggulangan penyakit oleh pemerintah setempat sudah efektif?		

<b>C. PERILAKU</b>			
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
1.	Apakah bapak ibu menggunakan jamban ketika BAB?		
2.	Apakah bapak ibu sering mandi di sungai/parit/danau ?		
3.	Apakah bapak ibu sering mencuci di sungai/parit?		
4.	Apakah bapak ibu menggunakan sumber air dari sumur atau mata air untuk keperluan masak dan minum?		
5.	Apakah bapak ibu sering beraktifitas di daerah fokus seperti sawah, rawa2, hutan ?		
6.	Apakah bapak ibu selalu menggunakan APD saat melewati daerah fokus keong?		

7.	Apakah bapak ibu pernah mendapatkan pot tinja dari petugas kesehatan untuk program pengumpulan /pemeriksaan tinja setiap 3 bulan sekali ?		
8.	Apakah bapak ibu mendapatkan obat cacing dari petugas kesehatan tiap 6 bulan sekali ?		
9.	Apakah bapak ibu minum obat cacing dari petugas kesehatan tersebut ?		
10.	Jika ibu bapak sakit schistosomiasis apakah berobat ke puskesmas ?		
11.	Apakah bapak ibu mengolah sawah di area fokus ?		
12.	Apakah bapak ibu mengolah kebun di area fokus ?		
13.	Apakah lokasi pemukiman berdekatan dengan area fokus ?		
14.	Apakah bapak ibu memelihara hewan ternak?		
15.	Jika punya hewan ternak bagaimana pola pengembalaannya apakah di kandang atau dibiarkan bebas ?		
16.	Pernakah di desa bapak ibu dilaksanakan penyuluhan tentang schistosomiasis dari petugas kesehatan ?		
17.	Jika ada apakah bapak ibu mengikuti penyuluhan tersebut?		
18.	Apakah anda pernah mengikuti kerja bakti tentang pemberantasan keong pembawa penyakit schistosomiasis?		



### Lampiran 3 REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,  
E-mail : [fk.m.unhas@gmail.com](mailto:fk.m.unhas@gmail.com), website: <https://fk.m.unhas.ac.id/>

#### REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor: 290/UN4.14.1/TP.01.02/2024

Tanggal: 29 Januari 2024

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik:

No. Protokol	19124032024	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Linda Imelda Samel	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	<b>Faktor Risiko Kejadian <i>Schistosomiasis</i> pada Masyarakat di Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi</b>		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	19 Januari 2024
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	19 Januari 2024
Tempat Penelitian	<b>Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi</b>		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku <b>29 Januari 2024</b> sampai <b>29 Januari 2025</b>	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama: Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	Tanggal 29 Januari 2024
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama: Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	Tanggal 29 Januari 2024

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

## Lampiran 4 PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,  
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 01133/UN4.14.1/PT.01.04/2024  
Lamp. : ---  
Hal : Permohonan Izin Penelitian  
Yth. : Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Sigi  
Di  
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : Linda Imelda Samel  
Nomor Pokok : K012221027  
Program Studi : S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul **'Faktor Risiko Kejadian Schistosomiasis Pada masyarakat Di Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi provinsi Sulawesi Tengah'**

Pembimbing Utama : Prof. Dr. drg. Andi Zulkifli, M.Kes  
Pembimbing Pendamping : Dr. Ida Leida Maria, SKM, M.KM, M.Sc.PH

Waktu Penelitian : Februari - April 2024

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Makassar, 2 Februari 2024  
an. Dekan.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,



Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes.  
NIP 197604072005011004

Tembusan Yth:

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas;
2. Arsip.

## Lampiran 5 HASIL ANALISIS STATA

### 4.1.10.1.1 Analisis Univariat (distribusi frekuensi)

. tab JK KS,col

Jenis Kelamin	Kejadian Schistosomiasis		Total
	Kontrol	Kasus	
Perempuan	35 39.77	12 54.55	47 42.73
Laki-laki	53 60.23	10 45.45	63 57.27
Total	88 100.00	22 100.00	110 100.00

tab Umur KS,col

Umur	Kejadian Schistosomiasis		Total
	Kontrol	Kasus	
Usia Produktif ? 21 T	87 98.86	20 90.91	107 97.27
Usia Tidak Produktif	1 1.14	2 9.09	3 2.73
Total	88 100.00	22 100.00	110 100.00

tab Tahu KS,col

Pengetahuan	Kejadian Schistosomiasis		Total
	Kontrol	Kasus	
Baik	32 36.36	3 13.64	35 31.82
Kurang	56 63.64	19 86.36	75 68.18
Total	88 100.00	22 100.00	110 100.00

. tab Kerja KS,col

Pekerjaan	Kejadian Schistosomiasis		Total
	Kontrol	Kasus	
Pekerjaan tidak berhu	27	2	29
	30.68	9.09	26.36
Pekerjaan berhubungan	61	20	81
	69.32	90.91	73.64
Total	88	22	110
	100.00	100.00	100.00

. tab RP KS,col

Riwayat Penyakit	Kejadian Schistosomiasis		Total
	Kontrol	Kasus	
Tidak Ada	73	15	88
	82.95	68.18	80.00
Ada	15	7	22
	17.05	31.82	20.00
Total	88	22	110
	100.00	100.00	100.00

. tab Per KS,col

Perilaku Penggunaan Sumber Air	Kejadian Schistosomiasis		Total
	Kontrol	Kasus	
Baik	82	14	96
	93.18	63.64	87.27
Buruk	6	8	14
	6.82	36.36	12.73
Total	88	22	110
	100.00	100.00	100.00

. tab APD KS,col

Penggunaan APD	Kejadian Schistosomiasis		Total
	Kontrol	Kasus	
Pakai	68	6	74
	77.27	27.27	67.27
Tidak Pakai	20	16	36
	22.73	72.73	32.73
Total	88	22	110
	100.00	100.00	100.00

. tab Cacing KS,col

Minum Obat Cacing	Kejadian Schistosomiasis		Total
	Kontrol	Kasus	
Minum Obat Cacing	72	11	83
	81.82	50.00	75.45
Tidak Minum Obat Caci	16	11	27
	18.18	50.00	24.55
Total	88	22	110
	100.00	100.00	100.00

. tab Jamban KS,col

Penggunaan Jamban	Kejadian Schistosomiasis		Total
	Kontrol	Kasus	
Ya	86	17	103
	97.73	77.27	93.64
Tidak	2	5	7
	2.27	22.73	6.36
Total	88	22	110
	100.00	100.00	100.00

```
. tab Hewan KS,col
```

Pengembalaan Hewan	Kejadian Schistosomiasis		Total
	Kontrol	Kasus	
Tidak Mengembala Hewan	32 36.36	7 31.82	39 35.45
Mengembala Hewan	56 63.64	15 68.18	71 64.55
Total	88 100.00	22 100.00	110 100.00

#### 4.1.10.1.2 Analisis Bivariat

Jenis kelamin dengan kejadian schistosomiasis

```
. cc KS JK
```

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	12	10	22	0.5455
Controls	35	53	88	0.3977
Total	47	63	110	0.4273
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	1.817143		.6375027	5.233038 (exact)
Attr. frac. ex.	.4496855		-.5686208	.8089064 (exact)
Attr. frac. pop	.245283			

chi2(1) = 1.57 Pr>chi2 = 0.2103

## Umur dengan kejadian schistosomiasis

. cc KS Umur

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	20	2	22	0.9091
Controls	87	1	88	0.9886
Total	107	3	110	0.9727
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	.1149425		.0019271	2.373507 (exact)
Prev. frac. ex.	.8850575		-1.373507	.9980729 (exact)
Prev. frac. pop	.875			

chi2(1) = 4.20 Pr>chi2 = 0.0405

## Pengetahuan dengan kejadian schistosomiasis

. cc KS Tahu

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	19	3	22	0.8636
Controls	56	32	88	0.6364
Total	75	35	110	0.6818
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	3.619048		.9453386	20.3544 (exact)
Attr. frac. ex.	.7236842		-.057822	.9508706 (exact)
Attr. frac. pop	.625			

chi2(1) = 4.19 Pr>chi2 = 0.0407

. cc KS Kerja

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	20	2	22	0.9091
Controls	61	27	88	0.6932
Total	81	29	110	0.7364
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	4.42623		.9509578	41.30778 (exact)
Attr. frac. ex.	.7740741		-.0515714	.9757915 (exact)
Attr. frac. pop	.7037037			

chi2(1) = 4.23 Pr>chi2 = 0.0398

### Riwayat penyakit dengan kejadian schistosomiasis

. cc KS RP

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	7	15	22	0.3182
Controls	15	73	88	0.1705
Total	22	88	110	0.2000
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	2.271111		.6601465	7.202712 (exact)
Attr. frac. ex.	.5596869		-.5148154	.8611634 (exact)
Attr. frac. pop	.1780822			

chi2(1) = 2.40 Pr>chi2 = 0.1213

### Penggunaan sumber air dengan kejadian schistosomiasis

. cc KS Per

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	8	14	22	0.3636
Controls	6	82	88	0.0682
Total	14	96	110	0.1273
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	7.809524		1.97963	31.15828 (exact)
Attr. frac. ex.	.8719512		.4948552	.9679058 (exact)
Attr. frac. pop	.3170732			

chi2(1) = 13.83 Pr>chi2 = 0.0002

### Penggunaan APD dengan kejadian schistosomiasis

. cc KS APD

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	16	6	22	0.7273
Controls	20	68	88	0.2273
Total	36	74	110	0.3273
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	9.066667		2.834972	31.46822 (exact)
Attr. frac. ex.	.8897059		.6472628	.9682219 (exact)
Attr. frac. pop	.6470588			

chi2(1) = 19.98 Pr>chi2 = 0.0000



## Perilaku minum obat dengan kejadian schistosomiasis

## . cc KS Cacing

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	11	11	22	0.5000
Controls	16	72	88	0.1818
Total	27	83	110	0.2455
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	4.5		1.463419	13.6131 (exact)
Attr. frac. ex.	.7777778		.3166688	.9265413 (exact)
Attr. frac. pop	.3888889			
			chi2(1) =	9.62 Pr>chi2 = 0.0019

## . cc KS Jamban

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	5	17	22	0.2273
Controls	2	86	88	0.0227
Total	7	103	110	0.0636
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	12.64706		1.82153	138.2065 (exact)
Attr. frac. ex.	.9209302		.4510111	.9927644 (exact)
Attr. frac. pop	.2093023			
			chi2(1) =	12.36 Pr>chi2 = 0.0004

## . cc KS Hewan

	Exposed	Unexposed	Total	Proportion Exposed
Cases	15	7	22	0.6818
Controls	56	32	88	0.6364
Total	71	39	110	0.6455
	Point estimate		[95% Conf. Interval]	
Odds ratio	1.22449		.4148917	3.932665 (exact)
Attr. frac. ex.	.1833333		-1.410268	.7457195 (exact)
Attr. frac. pop	.125			
			chi2(1) =	0.16 Pr>chi2 = 0.6902

4.1.10.1.3 Analisis multivariat 1

. logistic KS JK Umur Tahu Kerja RP Per APD Cacing Jamban Hewan

```

Logistic regression                               Number of obs   =      110
                                                    LR chi2(10)     =      42.82
                                                    Prob > chi2     =      0.0000
Log likelihood = -33.632039                       Pseudo R2      =      0.3890
    
```

KS	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
JK	1.014365	.678633	0.02	0.983	.2733511 3.764153
Umur	9.83e+07	1.69e+11	0.01	0.991	0 .
Tahu	1.686052	1.479483	0.60	0.552	.3019643 9.414263
Kerja	4.63e+07	7.94e+10	0.01	0.992	0 .
RP	1.314659	.9776896	0.37	0.713	.3060475 5.647254
Per	1.47656	1.226429	0.47	0.639	.289897 7.5207
APD	8.828693	6.225184	3.09	0.002	2.216702 35.16297
Cacing	1.33355	1.004472	0.38	0.702	.3046893 5.836621
Jamban	10.91942	16.86735	1.55	0.122	.5288582 225.455
Hewan	1.645287	1.270334	0.64	0.519	.3622641 7.472368
_cons	8.62e-10	1.48e-06	-0.01	0.990	0 .

. logistic KS APD Jamban

```

Logistic regression                               Number of obs   =      110
                                                    LR chi2(2)     =      24.46
                                                    Prob > chi2     =      0.0000
Log likelihood = -42.813295                       Pseudo R2      =      0.2222
    
```

KS	Odds Ratio	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
APD	7.89327	4.422066	3.69	0.000	2.632608 23.66615
Jamban	8.551385	8.339327	2.20	0.028	1.264571 57.82689
_cons	.0778548	.0344931	-5.76	0.000	.0326712 .1855261

```
. logit KS APD Jamban
```

```
Iteration 0: log likelihood = -55.044267
Iteration 1: log likelihood = -43.726463
Iteration 2: log likelihood = -42.831323
Iteration 3: log likelihood = -42.813312
Iteration 4: log likelihood = -42.813295
Iteration 5: log likelihood = -42.813295
```

```
Logistic regression          Number of obs   =      110
                             LR chi2(2)           =      24.46
                             Prob > chi2          =      0.0000
Log likelihood = -42.813295  Pseudo R2       =      0.2222
```

KS	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
APD	2.06601	.5602324	3.69	0.000	.9679751 3.164046
Jamban	2.146093	.9752019	2.20	0.028	.2347326 4.057454
_cons	-2.55291	.443044	-5.76	0.000	-3.42126 -1.68456

```
. display -2.55291 + 2.06601 + 2.146093
1.659193
```

```
. display 1 / (1+exp(1.659193))
.15987036
```

**Lampiran 6 DOKUMENTASI KEGIATAN**

Berkunjung ke puskesmas dalam rangka mengantar surat izin penelitian sekaligus pengambilan data rekam medik.



Berkunjung kerumah responden positif schistosomiasis



Wawancara/pengisian koesioner terhadap beberapa kelompok kontrol.





Sumber air minum yang digunakan oleh masyarakat (Bak penampungan air)



Lokasi sungai dan parit yang digunakan oleh masyarakat untuk keperluan mencuci



Lokasi perkebunan masyarakat di area fokus



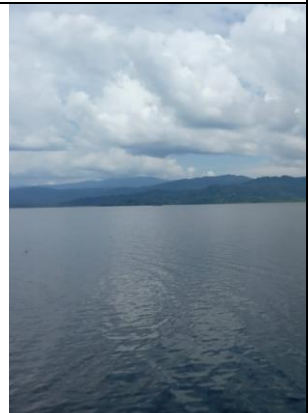




Kondisi kandang ternak masyarakat



Pinggiran Danau Lindu



## Lampiran 7 DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



#### A. DATA PRIBADI

Nama : Linda Imelda Samel  
 Tempat/ tanggal lahir : Anca, 11 Juni 1279  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Kristen Protestan  
 Alamat : BTN Citra Alam III Tinggede Blok D  
 No 11 Kabupaten Sigi.  
 No. HP : 082292397198  
 Email : [imeldasamel11@gmail.com](mailto:imeldasamel11@gmail.com)

#### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN ANCA : (1985 – 1991)  
 2. SMPK GPID PALU : (1991 – 1994)  
 3. SPK BK PALU : (1994 – 1997)  
 4. PPB.A PALU(Bidan) : (1997 – 1998)  
 5. S1 Kesmas Unismuh Palu : ( 2010 – 2014)

#### C. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Bidan Desa Waru-warukab. Morowali : (1998 – 2016)  
 2. Pengelola JKN PKM Lindu Kab. Sigi : (2016 – 2022)  
 3. Pj. Promkes PKM Lindu Kab. Sigi : (2016 – 2022)